

**KATALOG ANOTASI STREET PHOTOGRAPHY
KARYA SOEPRAPTO SOEDJONO 1984 - 2019**



JURNAL ILMIAH

Oleh :
Sri Suryandari
NIM 1600081026

**PROGRAM STUDI-S1 TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

**KATALOG ANOTASI
KARYA SOEPRAPTO SOEDJONO 1984 - 2019**



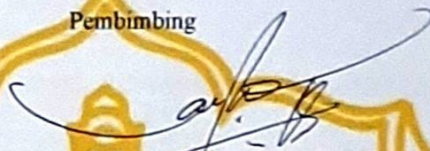
PENCIPTAAN

Oleh :
Sri Suryandari
NIM 1600081026

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Tata Kelola Seni
2021

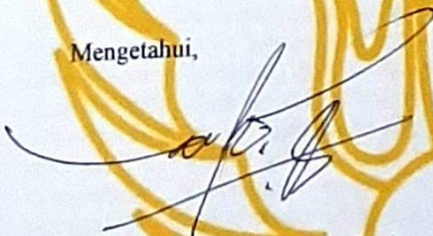
Naskah jurnal ini telah diterima oleh Tim Pembimbing Skripsi Jurusan S1-Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada 6 Januari 2021

Pembimbing



Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP. 19731022 200312 1001
Pembimbing / Anggota Penguji

Mengetahui,



Ketua Jurusan Tata Kelola Seni
Program Studi Tata Kelola Seni
Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP. 19731022 200312 1001

**KATALOG ANOTASI STREET PHOTOGRAPHY
SOEPRAPTO SOEDJONO 1984-2019**

Oleh:

**SRI SURYANDARI
NIM: 1600081026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI JURUSAN TATA KELOLA
SENI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA 2020/2021**

ABSTRAK

Katalog anotasi merupakan sekumpulan data karya-karya perupa yang disajikan selengkap mungkin. Katalog ini berisi ringkasan informasi yang mencakup bagian konsep karya, foto-foto, riwayat, kronologis peristiwa dan catatan literatur keberadaan karya-karya. Soeprapto Soedjono merupakan Guru Besar Fotografi pertama di Indonesia. Soeprapto Soedjono menemukan jati dirinya pada dunia fotografi, yaitu dengan pendekatan *Street Photography*. Street photography adalah tradisi pemotretan dengan objek-objek atau tema di jalanan. Karya Soeprapto Soedjono pada tahun 1984 telah dapat dinikmati pada pameran tunggalnya dan hingga saat ini Soeprapto Soedjono masih aktif di dunia fotografi. Katalog anotasi dipilih untuk merespon karya-karya tersebut agar tetap terjaga dari kehilangan dan kerusakan karya, serta mempermudah pencarian data. Katalog anotasi ini terdapat tiga bentuk yaitu buku, *flash disk* dan *compact disc*. Adapun jumlah keseluruhan karya yang dimuat dalam katalog ini berjumlah 260 karya yaitu dengan 308 halaman. Metode penciptaan katalog ini menggunakan pendekatan estetika dan kronologis. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumen, wawancara dan instrument pengumpulan data. Pengklasifikasi karya berdasarkan tema dan kronologis.

Kata kunci :katalog anotasi, street photography, fotografi, arsip

ABSCTACT

Annotation catalog is a collection of data on the works of artists that are presented as completely as possible. This catalog contains a summary of information that includes the work concept section, photographs, history, chronology of events and literature records of the works' existence. Soeprapto Soedjono is the first Professor of Photography in Indonesia. Soeprapto Soedjono found himself in the world of photography, namely by approaching Street Photography. Street photography is a tradition of shooting with objects or themes on the streets. Soeprapto Soedjono's work in 1984 has been enjoyed at his solo exhibition and until now Soeprapto Soedjono is still active in the world of photography. The annotation catalog was chosen to respond to these works in order to protect them from loss and damage, and to make data search easier. This annotation catalog has three forms, namely books, flash disks and compact discs. The total number of works published in this catalog is 260 works with 308 pages. This catalog creation method uses aesthetic and chronological approaches. In collecting data using the method of observation, documents, interviews and data collection instruments. Classification of works by theme and chronology.

Keywords :annotation catalog, Street Photography, photography, archives

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Fotografi atau *photography* (bahasa Inggris), berasal dari kata Yunani “*photos*” : cahaya, dan “*Grafis*” : Melukis/menulis. Istilah umum, fotografi berarti metode/cara untuk menghasilkan sebuah foto dari suatu obyek/subyek dari hasil pantulan cahaya yang mengenai obyek/subyek tersebut yang direkam pada media yang peka cahaya.¹ Istilah fotografi pertama kali ditemukan oleh seorang ilmuwan Inggris, Sir John Herscell pada tahun 1839.² Fotografi adalah seni visual yang mengalami evolusi baik dari sisi teknologi maupun dari sisi visualisasinya.³

Keberadaan fotografi sekarang ini juga tidak terlepas dari sejarah fotografi yang telah dilalui berabad-abad lalu, mulai dari ditemukannya kamera obscura hingga sampai sekarang ini memasuki era digital. Fotografi sebelum memasuki era digital disebut dengan fotografi analog. Fotografi analog merupakan fotografi menggunakan kamera analog dengan media film untuk memotret gambar dan tidak menghasilkan gambar digital.⁴ Fotografi digital adalah gambar yang dihasilkan oleh kamera digital yang terdiri dari ribuan atau bahkan jutaan titik yang disebut *picture elements* (piksel).⁵ Fotografi digital menggunakan peralatan elektronik untuk mengambil gambar menjadi data binari. Dilengkapi dengan fasilitas penyimpanan data serta pengeditan menggunakan komputer, juga kemampuan menampilkan dan menghapus gambar dengan segera pada kamera atau perangkat lunaknya.⁶

Keterkaitan fotografi dan Soeprapto Soedjono dimulai sejak masih menjadi mahasiswa S1 di jurusan Reklame STSRI ASRI tahun 70an. Kegiatan fotografi dimulai ketika Soeprapto Soedjono ditunjuk sebagai salah satu tim dokumentasi dari lembaga. Pada akhir masa studinya untuk mencapai gelar sarjana S1 topik skripsinya yang bertemakan Promosi Visual Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, menampilkan beberapa karyanya yang berbasis fotografi. Hal yang sama juga dilakukan pada waktu pengakhiran tugas akhir S2 di Visual Communication Design Department di The School of the Arts Institute of Chicago, II. USA. Gelar MFAnyanya didapat dengan mengadakan pameran “*One Man Show*” karya fotografi dengan tema “*Arts In Chicago*”. Soeprapto Soedjono memiliki riwayat mengajar di berbagai perguruan tinggi, diantaranya adalah Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Universiti Pendidikan Sutan Idris Malaysia, Universitas Trisakti Jakarta, Ohio University Athens OHIO USA. Sejarah karir dan pendidikan

¹ Karyadi, Bambang. 2017. *Belajar Fotografi*. Bogor. NahlMedia. p.6

² Darmawan, Ferry. 2009. *Dunia Dalam Bingkai*. Yogyakarta. Graha Ilmu p.19

³ Antonius, Fran. 2003. *Panduan Belajar Fotografi Digital*. Yogyakarta. C.V. Andi Offset. p.1

⁴ Foto.co.id. *Pengertian, Karakteristik Serta Cara Kerja Kamera Analog dan Digital*.

<https://foto.co.id/pengertian-karakteristik-serta-cara-kerja-kamera-analog-dan-digital/> (diakses 10 Oktober 2020, pukul 08:19)

⁵ Antonius, Fran. 2003. *Panduan Belajar Fotografi Digital*. Yogyakarta. C.V. Andi Offset. p.3

⁶ Darmawan, Ferry. 2009. *Dunia Dalam Bingkai*. Yogyakarta. Graha Ilmu. p.129

Soeprapto Soedjono telah menghantarkannya pada pengukuhan Sidang Senat Terbuka oleh Senat Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 15 Agustus 2009 untuk menyandang Gelar Guru Besar pada bidang Sejarah Seni dan Sejarah Fotografi. Pada tahun 2019 Soeprapto Soedjono akhirnya sampai pada masa purna baktinya. Soeprapto Soedjono masih sangat aktif menekuni dunia fotografi hingga saat ini tahun 2020. Soeprapto Soedjono telah menulis beberapa buku, salah satunya yakni *Street Scene Photography* sesuai dengan gaya Soeprapto Soedjono dalam dunia fotografi.⁷ Soeprapto Soedjono telah menemukan jati dirinya dengan memiliki gaya *Street Photography* dalam dunia pemotretannya. *Street Photography* adalah tradisi pemotretan dengan objek-objek atau tema di jalanan.⁸

Berdasarkan hal di atas sebagai mahasiswa Tata Kelola Seni yang pernah mendapatkan mata kuliah arsip dan dokumentasi, ingin mempraktikkan ilmu yang telah didapat pada bangku perkuliahan dengan membuat sebuah karya yang berbentuk katalog anotasi dengan judul “Katalog Anotasi *Street Photography* Karya Soeprapto Soedjono”. Alasan yang melatar belakangi pembuatan katalog anotasi yang pertama karena masih ada seniman yang memiliki banyak karya namun masih mengabaikan peran penting katalog anotasi. Alasan kedua yaitu menjaga arsip dan dokumentasi karya khususnya pada *Street Photography* karya Soeprapto Soedjono agar tetap terjaga seiring berjalannya waktu. Sehingga mempermudah mencari karya serta identitasnya dan *Street Photography* dapat dengan mudah menjadi bahan belajar untuk fotografer yang ingin mempelajari *Street Photography*. Alasan memilih Soeprapto Soedjono untuk menjadi objek katalog anotasi karena gaya Soeprapto Soedjono adalah *Street Photography*. Pada era digital seperti sekarang ini banyak manusia yang menjadi fotografer bagi dirinya sendiri untuk menceritakan cerita kesehariannya atau hal-hal yang ditemui di jalan, sehingga menjadi objek foto untuk diunggah melalui aplikasi Instagram, Facebook, Line, WhatsApp, dan sebagainya. Hal ini memiliki tujuan agar katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019 dapat dengan mudah dipelajari masyarakat dan dapat mengedukasi dan memperindah karya *Street Photography* yang dilakukan oleh masyarakat.

2. Rumusan Penciptaan

Apa saja langkah-langkah dalam pembuatan katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019?

3. Tujuan Penciptaan

Tujuan penciptaan katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019 adalah :

⁷ Wawancara dengan Soeprapto Soedjono. Tanggal 1 September 2020 di gedung Fotografi ISI Yogyakarta

⁸ Soedjono, Soeprapto. 2018. *A Photobook Streetscenes Photography*. Yogyakarta. Cahaya UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

- a. Mengetahui langkah-langkah pembuatan katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019
- b. Mengenalkan pada khalayak tentang katalog Anotasi dan peran penting Katalog Anotasi
- c. Mempresentasikan kepada khalayak tentang Katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019

4. Tinjauan Pustaka

Dalam proses penciptaan katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019 diperlukan referensi. Untuk itu sejumlah materi di bawah ini dipakai sebagai sarana pembandingan dan sumber data. Pada tinjauan karya ini disajikan 2 materi sumber, pertama kajian tentang katalog anotasi itu sendiri. Kedua, kajian tentang profil Soeprapto Soedjono yang ada di dalam sejumlah buku dan katalog. Berikut adalah dua karya Katalog Anotasi yang digunakan sebagai tinjauan karya.

Definisi katalog menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ialah carik kartu, daftar, atau buku yang memuat nama benda atau informasi tertentu yang ingin disampaikan, disusun secara berurutan, teratur dan alfabetis. Adapun bentuk dari katalog ada beberapa jenis diantaranya katalog buku, katalog berkas, katalog kartu dan katalog komputer / OPAC. Katalog anotasi berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *annotation catalogue*.⁹

Pertama, Katalog Anotasi yang dibuat oleh Ristia Galih Widyaratri sebagai tugas akhir penciptaan pada tahun 2018 yang berisi tiga perupa kontemporer Indonesia : Heri Dono, Dadang Christanto, dan Arahmaiani. Koleksi Indonesia Visual Art Archive (IVAA). Katalog Anotasi ini menyuguhkan langkah-langkah pembuatan katalog anotasi dalam seni rupa. Menjelaskan konsep tiga perupa dalam satu buku katalog anotasi. Dalam katalog anotasi ini juga mengenalkan tentang sebuah organisasi yang bernama Indonesia Visual Art Archive (IVAA). Katalog anotasi ini dibuat oleh Ristia Galih Widyararti salah satu Mahasiswa jurusan Tata Kelola Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2014.

Katalog anotasi yang kedua iadalah katalog anotasi cetak tua karya Wening Wijayanti. Isi katalog anotasi memiliki usia karya mulai dari tahun 1997-2019. Wening Wijayanti adalah mahasiswa lulusan Tata Kelola Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2015. Katalog Anotasi ini berisi tentang ringkasan informasi yang mencakup bagian konsep karya, foto-foto, riwayat, kronologis peristiwa dan catatan keberadaan karya-karya. Karya foto-foto di dalam katalog ini berisi tentang foto-foto dengan konsep tua. Adapun jumlah keseluruhan karya yang dimuat dalam katalog ini berjumlah 118 karya. Kemasan yang digunakan terbuat dari triplek dan ada bagian yang berbentuk laci, pada bagian laci ada kesulitan untuk menarik pintunya.

Katalog anotasi yang ketiga adalah milik Yulia Andalassari, mahasiswa jurusan Tata Kelola Seni tahun 2015. Membuat katalog anotasi dengan judul “Katalog Anotasi Batik Yogyakarta Koleksi Museum Tekstil Jakarta”.

⁹ Susanto, Mikke dkk. 2016. *Katalog Anotasi Karya-Karya Patung 1992-2015 Wahyu Santoso*. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta Laboratory. p.3

Katalog anotasi ini memiliki 85 halaman dengan 66 buah karya batik didalamnya. Katalog berbentuk persegi panjang dengan ukuran 39cm x 29cm. Desain yang diterapkan pada katalog anotasi ini membuat pembaca menjadi bosan karena semuanya berbentuk tulisan, tidak ada hiasan sedikitpun. Bahan yang digunakan pada cover sudah rusak karna kertas dapat terbelang tipis.

Katalog anotasi yang keempat adalah katalog anotasi karya milik Risman Marah, yaitu karya-karya fotografi tahun 1997-20018 yang dikerjakan oleh Masnur Egi Istiqomah mahasiswa jurusan Tata Kelola Seni angkatan 2015. Katalog anotasi ini berbentuk persegi panjang dengan ukuran 29cm x 42cm dengan memiliki 289halaman. Desain dari katalog anotasi ini juga membosankan, karena hanya disuguhkan dengan tulisan, tidak ada hiasan sedikitpun. Bahan kertas kurang tebal, sehingga pembaca kurang nyaman ketika membolak-balikkan halaman, karena kertasnya terlalu lemas.

5. Metode Pendekatan

Ada dua metode pendekatan yang digunakan dalam skripsi penciptaan ialah metode pendekatan estetika metode pendekatan kronologis. Pendekatan estetika yang dimaksud di sini yaitu estetika dalam desain. Kata estetika berasal dari kata Yunani *aisthesis* atau *aisthanesthai* pendapatan. Kata *aisthesis* berarti sensasi, persepsi yang masuk akal. Kata *aisthanesthai* juga berarti mengamati dengan indera.¹⁰ Karya manusia yang dimaksudkan sebagai objek penikmatan indra adalah karya seni. Sebagai cabang ilmu dan filsafah, estetika sering disamakan dengan teori seni, kritik seni, dan falsafah keindahan. Tidak jarang juga disebut teori keindahan. Sebagai kritik seni, yang dikaji dalam estetika ialah kriteria yang dapat dijadikan dasar penilaian terhadap karya seni. Dalam penetapan karya seni itu juga diperhatikan wawasan atau pandangan estetik yang mendasari sebuah hasil ciptaan. Dalam pengertian tersebut estetika membicarakan objek-objek estetik, kualitas karya seni serta pengaruhnya terhadap jiwa manusia, yaitu perasaan, imajinasi, alam pikiran, dan intuisi.¹¹

Katalog anotasi menggunakan pendekatan estetika di dalamnya agar menciptakan katalog anotasi yang menarik dan indah. Katalog anotasi merupakan produk desain yang memperhatikan aturan-aturan seperti berikut :

- a. Unsur desain rupa yang digunakan dalam desain yaitu garis, bangun, tekstur, warna, intensity/kekuatan, dan ruang waktu.
- b. Prinsip dasar seni rupa dan desain diantaranya paduan harmoni/keselarasan, paduan kontras, paduan irama/repetisi, paduan gradasi
- c. Azas desain terdiri dari asas kesatuan/unity, keseimbangan/balance, keseimbangan formal/formal balance, keseimbangan

¹⁰ Tunali, Ismail. 1998. *Aesthetics*. Cagaloglu. Remzi Publishing House. P.13
UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta *Estetika, Estetika, dan Religiusitas*. Cilandak. Sadra Press. P.219

informal/informal balance, kesederhanaan/simplicity, aksentuasi/emphasis, proporsi.

Dalam penyusunan katalog anotasi ini menggunakan pendekatan kronologis menurut urutan waktu dengan tujuan mempermudah pencarian data dan informasi karya.

6. Metode Pengumpulan data

a. Observasi

Penyusunan katalog anotasi ini menggunakan metode observasi. Observasi adalah kegiatan yang mana peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Menurut Patton dalam Nasution (1988), dinyatakan bahwa manfaat observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh. Observasi juga bermanfaat untuk mampu melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain.¹²

b. Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal / lisan.¹³ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁴ Pada penyusunan katalog anotasi ini menggunakan metode wawancara secara langsung dengan Soeprapto Soedjono untuk pengumpulan data.

c. Dokumen

Ciri khas dokumen adalah menunjuk pada masa lampau, dengan fungsi utama sebagai catatan atau bukti suatu peristiwa, aktivitas dan kejadian tertentu. Ciri khas lain dokumen bertahan sepanjang masa sehingga dianggap mampu memberikan pemahaman sejarah secara relatif lengkap¹⁵. Pengumpulan data dokumen yang dimaksud dalam pembuatan katalog anotasi ini adalah surat-surat, catatan, arsip dan album *online* maupun *offline*.

d. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data pembuatan katalog

¹² Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. P.109

¹³ Suwartono.2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. CV. Andi Offset. p.48

¹⁴ Meleong, J, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. p.186

¹⁵ Nyoman, Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial*
UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Yogyakarta. Pustaka Belajar. P.235

anotasi ini adalah ingatan pada otak, catatan, rekaman audio dan kamera.

B. HASIL PENCIPTAAN

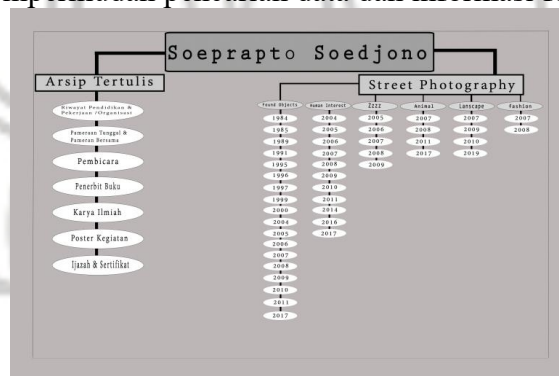
1. Klasifikasi Data

Klasifikasi adalah pengelompokan yang sistematis dari sejumlah obyek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama.¹⁶ Hal ini diterapkan pada penyusunan katalog anotasi *Street Photography* karya Soeprapto Soedjono. Sebelum memasuki tahapan desain, terlebih dahulu yaitu mengklasifikasi data-data yang telah terkumpul.

Definisi katalog menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ialah carik kartu, daftar, atau buku yang memuat nama benda atau informasi tertentu yang ingin disampaikan, disusun secara berurutan, teratur dan alfabetis. Adapun bentuk dari katalog ada beberapa jenis diantaranya katalog buku, katalog berkas, katalog kartu dan katalog komputer / OPAC. Katalog anotasi berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *annotation catalogue*.¹⁷

Pertama, data yang telah terkumpul diklasifikasikan menjadi arsip tertulis, dan arsip foto/karya. Arsip tertulis dibagi menjadi dua yakni artikel dan daftar riwayat hidup. Arsip tertulis diklasifikasi berdasarkan kronologis yakni waktu tertua hingga waktu termuda.

Klasifikasi data yang kedua adalah arsip foto/karya. Karya Soeprapto Soedjono adalah fotografi yang memiliki pendekatan *Street Photography* yang mana karya fotografi tersebut dibagi menjadi lima judul, yaitu *Fashion*, *Zzzz (Sleeping)*, *Human Interest*, *Animal*, dan *Found Object*. Masing-masing judul foto/karya diklasifikasikan berdasarkan waktu tertua hingga termuda. Klasifikasi dilakukan bertujuan agar mempermudah pencarian data dan informasi foto/karya.



Gambar 1. Infografis Katalog Anotasi (Disusun oleh : Sri Suryandari)

¹⁶ Towa, Mahakonda, Tairas. 2006. *Pengantar Klasifikasi Persepuiluhan Dewey*. Jakarta.PT. BPK Gunung Mulia.p.1

¹⁷ Susanto, Mikke dkk. 2016. *Katalog Anotasi Karya-Karya Patung 1992-2015 Wahyu Santoso*. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta Laboratory. p.3

2. Konsep Desain dan Tata Letak

Konsep desain dan tata letak yang digunakan dalam pembuatan katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019 adalah sebagai berikut:

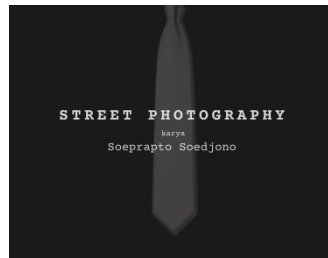
- a. Katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019 dikemas dalam tiga bentuk yaitu buku, *compact disc*, dan *flash disk*. Katalog buku berbentuk persegi panjang dengan ukuran 27cm x 35cm. Alasan dipilih ukuran tersebut karena ada beberapa karya/foto yang bentuk ukurannya persegi panjang. Alasan lainnya adalah karna ukuran yang tidak terlalu besar sehingga mempermudah pembaca, ukuran juga tidak terlalu kecil. Hal ini diharapkan pembaca nyaman saat membaca katalog anotasi Karya Soeprapto Soedjono 1984-2019 Katalog anotasi berbentuk *compact disc* dengan ukuran pada umumnya. Katalog anotasi berbentuk *flash disk* dengan jenis *flash disk* seperti Kartu Tanda Penduduk atau kartu-kartu yang lain, dengan ukuran 5.5 x 8.5 cm. Alasan menggunakan *compact disc* dan *flash disk* adalah mempermudah akses pembaca melalui media digital.



Gambar 2. *Compact Disc* Katalog Anotasi
(Disusun oleh : Sri Suryandari)

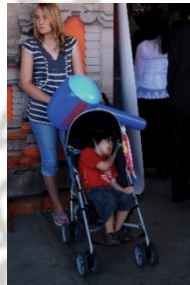


Gambar 3. Kemasan Katalog Anotasi
(Disusun oleh : Sri Suryandari)

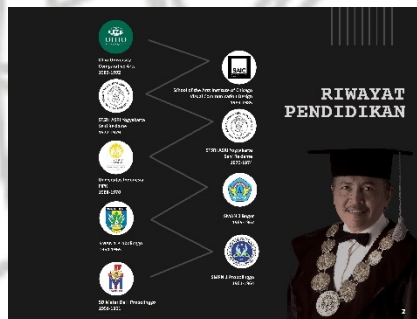


Gambar 4. Sampul Katalog Anotasi
(Disusun oleh : Sri Suryandari)

- b. Desain dan tata letak pada katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019 dibuat dengan sedikit hiasan dengan tujuan memberi fokus pembaca pada karya/foto.



Gambar 5. Desain Karya Fotografi pada Katalog Anotasi
(Disusun oleh : Sri Suryandari)



Gambar 6. Desain arsip tertulis
(Disusun oleh : Sri Suryandari)

- c. Jenis huruf yang digunakan pada katalog anotasi *Street Photography* karya Soeprapto Soedjono adalah jenis tulisan *Perpetua*. Jenis tulisan tersebut dipilih karena bentuknya yang sederhana, tidak terlalu santai dan tidak terlalu kaku. Pada bagian kaki huruf tidak saling menyambung dan bentuk huruf tidak diubah-ubah. Hal ini membuat katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019 mudah untuk dibaca.
- d. Warna yang digunakan pada katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019 adalah warna hitam dan putih begitu juga

dengan warna pada tulisannyatulisannya, agar memberikan kesan yang elegan, seperti pembawaan Soeprapto Soedjono yang berkesan elegan. Pada bagian desain menggunakan warna pastel, karena karya/foto telah kaya akan warna. *Background* pada katalog anotasi ini dominasi warna hitam putih karena warna putih merupakan warna yang netral selain itu agar gambar maupun tulisan terlihat jelas.

- e. Desain isi yang dimaksud disini adalah susunan isi katalog anotasi, diantaranya terdiri dari 20 bagian :
- 1) Halaman persembahan
 - 2) Pernyataan dari Soeprapto Soedjono mengenai fotografi
 - 3) Daftar Isi
 - 4) Biodata
 - 5) Pendidikan
 - 6) Organisasi
 - 7) Pekerjaan
 - 8) Pameran tunggal dan bersama
 - 9) Bibliografi
 - 10) Pembicara
 - 11) Penghargaan
 - 12) Buku
 - 13) Karya Ilmiah
 - 14) Daftar karya berdasarkan kronologis
 - 15) Daftar karya alfabetis
 - 16) Daftar karya tematis
 - 17) Ijazah dan sertifikat
 - 18) Poster kegiatan
 - 19) Karya-karya fotografi
 - 20) Proses dokumentasi penyusunan katalog anotasi

C. KESIMPULAN

Kesimpulan pembuatan katalog anotasi *Street Photograpy* karya Soeprapto Soedjono hal pertama yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan seniman yakni Soeprapto Soedjono atas kesediaannya untuk mengumpulkan semua karyanya menjadi katalog anotasi. Setelah itu mengumpulkan data informasi tentang Soeprapto Soedjono, mengumpulkan data karya beserta karya dari Soeprapto Soedjono. Melakukan klasifikasi data dan karya, lalu menyusun isi katalog anotasi. Setelah itu membuat desain kemasan katalog sesuai konsep. Setelah semua bahan telah selesai diedit dan dikumpulkan, langkah selanjutnya melakukan pengecekan ulang dengan seniman, jika tidak ada koreksi Langkah berikutnya mencetak katalog dalam bentuk buku. Melakukan pembakaran (*burning*) cakram data dan pelabelan pada *compact disc*. Mentransfer data katalog anotasi ke dalam *flash disk*. Langkah

UPT Perpustakaan Islam Yogyakarta melakukan pengemasan karya.

Hasil dari pembuatan katalog anotasi karya Soeprapto Soedjono 1984-2019 memiliki 260 karya dalam 306 halaman, dengan ukuran persegi panjang yaitu 27 x 35 cm. Susunan isi dalam katalog yakni daftar isi, halaman persembahan, pernyataan Soeprapto Soedjono tentang fotografi, biodata, pendidikan, organisasi, pekerjaan, pameran-pameran, bibliografi, pembicara, penghargaan, buku, karya ilmiah, karya kronologis, karya alfabetis, poster kegiatan, karya, dokumentasi proses kerja.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Antonius, Fran. 2003. *Panduan Belajar Fotografi Digital*. Yogyakarta. C.V. Andi Offset
- Darmawan, Ferry. 2009. *Dunia Dalam Bingkai*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Hadi, Abdul. 2016. *Hermeneutika, Estetika, dan Religiusitas*. Cilandak. Sadra Press
- Karyadi, Bambang. 2017. *Belajar Fotografi*. Bogor. NahlMedia
- Meleong, J, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Nyoman, Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Soedjono, Soeprapto. 2018. *A Photobook Streetscenes Photography*. Yogyakarta. Cahaya Timur
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Susanto, Mikke dkk. 2016. *Katalog Anotasi Karya-Karya Patung 1992-2015 Wahyu Santoso*. Yogyakarta: DictiArt Laboratory
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. CV. Andi Offset
- Towa, Mahakonda, Tairas. 2006. *Pengantar Klasifikasi Persepsi Dewey*. Jakarta. PT. BPK Gunung Mulia
- Tunali, Ismail. 1998. *Aesthetics*. Cagaloglu. Remzi Publishing House

WEB

- Foto.co.id. *Pengertian, Karakteristik Serta Cara Kerja Kamera Analog dan Digital*. <https://foto.co.id/pengertian-karakteristik-serta-cara-kerja-kamera-analog-dan-digital/> (diakses 10 Oktober 2020, pukul 08:19)

WAWANCARA

- Wawancara dengan Soeprapto Soedjono. Tanggal 1 September 2020 di gedung Fotografi ISI Yogyakarta